

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dapat dilihat dalam program pemberian pembiayaan lunak yang diberikan oleh KSU Karya Nugraha Jaya kepada anggotanya yang mayoritas adalah masyarakat Kelurahan Cipari, yakni sebesar 40%. Masyarakat Kelurahan Cipari tidak bergantung kepada fasilitator yakni KSU Karya Nugraha Jaya, dapat dilihat dari banyaknya usaha yang bermunculan berbahan dasar olahan susu sapi. Masyarakat Kelurahan Cipari pun perlahan mulai berpartisipasi dan menunjukkan kemandiriannya dalam upaya untuk memperbaiki mutu hidupnya. Dapat disimpulkan bahwa KSU Karya Nugraha Jaya memiliki peran yang cukup kuat untuk memberdayakan masyarakat di Kelurahan Cipari.
2. Dari penelitian yang telah dilakukan, dengan adanya rukun *muḍārabah* pada pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kelurahan Cipari. Dapat peneliti katakan bahwa penerapan akad *muḍārabah* pada KSU Karya Nugraha Jaya menyerupai dengan apa yang dikatakan Adiwarmanto A. Karim lebih tepatnya *muḍārabah* klasik. Adapun lebih spesifik transaksinya lebih dikategorikan pada produk *muḍārabah musyarakah* dikarenakan modal yang ada pada KSU

Karya Nugraha tidak sepenuhnya dari pihak koperi melainkan dari simpanan wajib yang diberikan oleh anggota. Hal ini sesuai dengan konsep pemberdayaan masyarakat, yakni dari, oleh dan untuk masyarakat.

3. Akad *muḍārabah* dapat diterapkan pada pemberdayaan ekonomi masyarakat Kelurahan Cipari dengan keadaan masyarakat yang mayoritas adalah peternak sapi perah dan adanya lembaga keuangan yang sangat berpengaruh, yakni KSU Karya Nugraha Jaya. Sangat memungkinkan bahwa akad *muḍārabah* untuk diterapkan pada transaksi yang ada pada KSU Karya Nugraha Jaya di Kelurahan Cipari.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dengan adanya potensi yang beragam di Kelurahan Cipari dari mulai peternakan, home industri, dan bahkan wisata dapat bekerja sama satu sama lain sehingga dapat menarik pengunjung dan dapat membuka banyak lapangan pekerjaan dan memberdayakan masyarakat Kelurahan Cipari. Contohnya dapat menggabungkan semua potensi menjadi sebuah tempat wisata edukasi, seperti Farm House yang ada di daerah Lembang Bandung.
2. Limbah kotoran sapi yang menimbulkan pencemaran disekitar perumahan warga sebenarnya bisa diolah menjadi biogas, akan tetapi ini membutuhkan biaya yang cukup besar. Peneliti menyarankan untuk mengajukan proposal

kerjasama dengan perusahaan-perusahaan gas yang cukup besar, untuk pengelolaan limbah kotoran sapi.

3. Informasi-informasi penting mengenai hal-hal menarik di Kelurahan Cipari dapat diekspos melalui sosial media agar banyak orang yang mengetahui potensi-potensi yang dimiliki oleh Kelurahan Cipari.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti potensi-potensi ekonomi lainnya di Kabupaten Kuningan Khususnya mengenai Pemberdayaan ekonomi masyarakat.

